

ABSTRAK

Kanker saat ini menjadi salah satu permasalahan di dunia kesehatan dengan angka kematiannya menduduki peringkat kedua tertinggi di dunia. Kanker terus mengalami peningkatan kasus yang signifikan termasuk di Indonesia. Menurut WHO, di Indonesia kanker menjadi penyebab kematian tertinggi nomor tujuh. Tingginya angka penderita kanker di Indonesia tidak seimbang dengan ketersediaan fasilitas kesehatan khusus kanker, termasuk di Jawa Tengah. Di Kota Semarang hanya memiliki dua rumah sakit umum yang menyediakan layanan onkologi dan tidak terdapat rumah sakit yang khusus melayani kanker. Oleh karena itu, diperlukan pembangunan rumah sakit kanker tipe B di Kota Semarang untuk melayani jangkauan provinsi Jawa Tengah dengan fasilitas yang lengkap dan pelayanan yang sesuai dengan standar serta memberikan lingkungan yang nyaman bagi penderita kanker. Hal itu dikarenakan selama pengobatan kanker, penderita kanker tentunya merasa stress dan tertekan sehingga dapat menurunkan kualitas hidup penderita kanker. Oleh karena itu, sangat diperlukan rumah sakit yang mampu memberikan lingkungan yang nyaman yang mampu meningkatkan kembali kualitas hidup penderita kanker.

Konsep arsitektur holistik sangat cocok diterapkan karena dapat meningkatkan kesejahteraan pasien yang meliputi aspek fisik, mental, emosional, sosial, dan spiritual. Desain arsitektur holistik ini akan menggabungkan pengobatan secara klinis dan non klinis secara setara dan menyeluruh dengan menyeimbangkan aspek manusia dengan lingkungan alam. Dengan pendekatan ini, rumah sakit kanker tidak hanya mendukung pengobatan secara klinis tetapi juga secara non klinis melalui penciptaan lingkungan yang mendukung pemulihan kesehatan pasien secara menyeluruh sehingga diharapkan dapat mempercepat proses penyembuhan.

Kata kunci : Rumah Sakit Kanker, Arsitektur Holistik, Pengobatan Klinis, Pengobatan Non-Klinis